

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

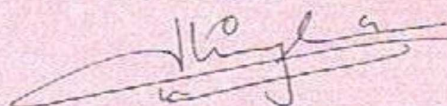
**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PENERAPAN METODE
TIPE *BUZZ GROUP* DENGAN METODE CERAMAH PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMAN 1 KECAMATAN
GUGUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Nama : LAILA NUZUL
NIM/BP : 88649/2007
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2012

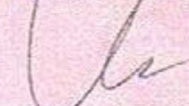
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Mirna Tanjung, M.S
NIP. 194912151977032001

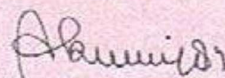
Pembimbing II



Dra. Wirdati Alwi
NIP. 194908231976022001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S. M.Si
NIP. 196602061992032001

ABSTRAK

LAILA NUZUL (88649/2007). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Tipe *Buzz Group* Dengan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2011.

Pembimbing :

- 1. Dra. Mirna Tanjung, M.S**
- 2. Dra. Wirdati Alwi**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi berbagai komponen, diantaranya guru yang dianggap sebagai faktor penyebab terhadap ketidakberhasilan belajar. Guru menerapkan strategi pembelajaran yang sering menimbulkan kebosanan dalam belajar seperti metode ceramah, sehingga siswa tidak dapat menikmati pembelajaran dengan motivasi tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan metode pembelajaran Tipe *Buzz Group* dengan metode pembelajaran secara Ceramah pada kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2011/2012. Kedua sampel dipilih dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Jenis data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis induktif, data utama dari penelitian ini diperoleh dari tes hasil belajar kedua kelas sampel yang dilakukan melalui uji Z dengan terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan homogenitas terhadap varians kedua kelas sampel.

Hasil penelitian menggunakan metode tipe *Buzz Group* yang dilakukan pada kelas eksperimen didapat nilai rata-rata sebesar 76,8, sedangkan hasil penelitian pada kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah diperoleh nilai rata-rata sebesar 68,7. Uji hipotesis untuk hasil belajar Z_{hitung} 2,99 dan Z_{tabel} 1,96 berarti $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan pembelajaran metode Tipe *Buzz Group* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah di kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota, maka terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan penerapan metode Tipe *Buzz Group* dengan metode ceramah. Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada guru untuk menerapkan Metode Tipe *Buzz Group*. Metode Tipe *Buzz Group* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran bisa diatasi.

KATA PENGANTAR



Segala puji kita ucapkan kehadiran Allah SWT, Rabb semesta alam yang Maha Pengasih dan Penyayang. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, sebagai Uswatun Hasanah yang patut untuk diteladani dari segala segi kehidupan beliau.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Tipe *Buzz Group* Dengan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota”**. Tujuan akhir dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Wirdati Alwi selaku Penasehat Akademik dan pembimbing II dan Ibu Dra. Mirna Tanjung, M.S selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis selama proses perkuliahan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi UNP yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Drs. Zul Azhar, M.Si dan Bapak Drs. Auzar Luky Selaku penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Syamwil, M.Pd dan Bapak Drs. Zulfahmi Dip. IT selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Kakanda Supan Weri Mandar, A.Md selaku tenaga Administratif yang telah membantu penulis dalam proses kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Hendri Walidi dan Ibunda Titi Gadis, S.Pd serta Adik-adik tercinta yang telah memberikan doa, semangat, pengorbanan baik materi maupun non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Teristimewa Tante Dra. Sefna Rismen, M.Pd dan Oom Jaya Amran, SH serta sepupuku Yudistira dan Mutia yang telah memberikan doa dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

9. Spesial untuk Hengki Gunawan yang telah memberikan doa dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2007 khususnya keahlian Administrasi Perkantoran terima kasih atas semangat yang teman-teman berikan, semoga kita selalu kompak.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, amiiin.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	
1. Pengertian Belajar	10
2. Hasil Belajar.....	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
4. Tinjauan Tentang Proses Belajar Mengajar	16
5. Tinjauan Tentang Metode <i>Buzz Group</i>	
a) Pengertian Strategi <i>Buzz Group</i>	17
b) Tujuan Pembelajaran Strategi <i>Buzz Group</i>	23
c) Langkah-Langkah Pembelajaran Strategi <i>Buzz Group</i>	23
d) Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Buzz Group</i>	24
6. Tinjauan Tentang Metode Ceramah	25

B. Temuan Penelitian Yang Relevan.	27
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi Dan Sampel	32
D. Variabel dan Jenis Data	34
E. Prosedur Penelitian.....	35
F. Defenisi Operasional	39
G. Instrumen Penelitian.....	40
H. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	51
B. Gambaran Umum Pelaksanaan Eksperimen	53
C. Analisis Data	
1. Deskriptif Data	54
2. Analisis Induktif	
a. Uji Normalitas.....	56
b. Uji Homogenitas	57
c. Uji Z	57
d. Uji Hipotesis	58
D. Pembahasan.....	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai rata-rata Ulangan Harian Semester I Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Tahun Ajaran 2011/2012.....	3
2. Rancangan Penelitian.....	31
3. Jumlah Populasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Tahun Ajaran 2011/2012.....	33
4. Jumlah Sampel.....	34
5. Skenario Pembelajaran di Kelas Sampel.....	36
6. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	42
7. Klasifikasi Indeks Daya Beda.....	44
8. Distribusi Frekuensi Perbandingan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	55
9. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	57
10. Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Formasi Kelas metode <i>Buzz Group</i>	22
2. Kerangka Konseptual.....	29
3. Foto Kelas Eksperimen Saat PBM.....	172
4. Foto Kelas Kontrol Saat PBM	175

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus dan Penilaian.....	67
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan 1 dan 2.....	76
3. Materi Ajar Kelas Eksperimen Pertemuan 1 dan 2.....	81
4. Media Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	97
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan 3	101
6. Materi Ajar Kelas Eksperimen Pertemuan 3.....	107
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan 1 dan 2.....	111
8. Materi Ajar Kelas Kontrol Pertemuan 1 dan 2.....	116
9. Media pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan 1 dan 2.....	132
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan 3.....	136
11. Materi ajar kelas Kontrol Pertemuan 3.....	142
12. Kisi-Kisi Soal.....	146
13. Soal Uji Coba.....	147
14. Kunci Jawaban Tes Uji Coba Soal.....	150
15. Tabulasi Uji Coba Soal.....	151
16. Uji Reliabilitas.....	153
17. Taraf Kesukaran Soal.....	154
18. Daya Beda Soal.....	155

19. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir.....	156
20. Soal Tes Akhir.....	157
21. Kunci Jawaban Tes Akhir.....	160
22. Daftar Tabulasi Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	161
23. Daftar Tabulasi Tes Akhir Kelas Kontrol.....	163
24. Daftar Nilai Mentah Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	165
25. Daftar Nilai Mentah Tes Akhir Kelas Kontrol.....	166
26. Tabel Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	167
27. Tabel Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	168
28. Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	169
29. Uji Hipotesis Tes Akhir.....	170
30. Foto Kelas Eksperimen.....	172
31. Foto Kelas Kontrol.....	175
32. Nilai Krisis L Untuk Uji Lilliefors.....	178
33. Tabel Distribusi Normal.....	179
34. Tabel Distribusi F.....	180
35. Tabel Uji Z.....	183
36. Surat Izin Penelitian Fakultas Ekonomi.....	184
37. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota..	185
38. Surat Izin penelitian SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.....	186

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi merupakan salah satu faktor pendukung dalam membantu laju perkembangan dan persaingan di berbagai bidang baik bidang teknologi, pertanian dan ilmu lainnya seperti sosial, fisika, biologi dan lain sebagainya. Pelajaran ekonomi diharapkan bisa membentuk kepribadian dalam menghadapi perubahan-perubahan dan pengembangan teknologi serta memberi rasa percaya diri yang tinggi bagi siswa untuk menghadapi kemajuan zaman.

Mengingat begitu pentingnya pendidikan saat ini, berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan disetiap jenjang pendidikan. Usaha-usaha tersebut antara lain ditertibkannya Kurikulum 1994 yang disempurnakan, kemudian diubah menjadi KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi). Sejak tahun 2006 KBK direvisi menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Di samping itu profesionalisme guru juga ditingkatkan melalui penataran, seminar, pelatihan-pelatihan serta Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Pada dasarnya seorang guru harus mampu membangun jalinan komunikasi pada saat pembelajaran itu berlangsung. Adanya kerjasama yang terbentuk dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan salah satu indikator kualitas pembelajaran yang dapat diketahui setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan alat ukur berupa tes. Jika hasil belajar yang dicapai rata-rata siswa dalam sebuah tes

yang diadakan baik, maka kualitas pembelajaran yang dilaksanakan dapat dikatakan baik dan guru sudah berhasil menjalankan fungsinya sebagai fasilitator pembelajaran bagi siswa. Jika hasil belajar yang dicapai tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), maka dapat dikatakan mutu pembelajarannya masih kurang berkualitas.

Rendahnya hasil belajar siswa juga dipengaruhi berbagai komponen, diantaranya guru yang dianggap sebagai faktor penyebab paling berpengaruh terhadap ketidakberhasilan belajar. Disinilah pentingnya penguasaan guru terhadap berbagai kompetensi yang diperlukan untuk mendukung keberhasilannya dalam melaksanakan pembelajaran. Satu diantara beberapa kompetensi yang kurang dikuasai guru adalah kemampuan merancang dan menerapkan strategi yang tepat dalam pembelajaran. Guru menerapkan metode pembelajaran yang sering menimbulkan kebosanan dalam belajar seperti metode ceramah, sehingga peserta didik tidak dapat menikmati pembelajaran dengan motivasi tinggi.

Walaupun sudah banyak usaha yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan tetapi pembelajaran yang dilakukan masih pasif, sehingga motivasi belajar yang terjadi masih sangat rendah yang juga berimbas kepada hasil belajar siswa yang rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata Ulangan Harian 1 Semester I Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota seperti yang terlihat dalam Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Semester I Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Guguk Tahun Ajaran 2011/2012.

No	Kelas	Jlh siswa	Rata-Rata Kelas	Siswa yang Tuntas		Siswa yang Tidak Tuntas	
				Siswa	F(%)	Siswa	F(%)
1	X ₁	36	62,8	12	33,3	24	66,7
2	X ₂	35	65,3	12	34,3	23	65,7
3	X ₃	37	62,9	12	32,4	25	67,6
4	X ₄	38	73,0	26	68,4	12	31,6
5	X ₅	33	65,5	11	33,3	22	66,7
6	X ₆	38	70,6	21	55,3	17	44,7
7	X ₇	35	68,7	20	57,1	15	42,8
8	X ₈	38	63,8	18	47,4	20	52,6
9	X ₉	38	66,8	21	55,3	17	44,7

Sumber: Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum SMA N 1 Kecamatan Guguk

Dari Tabel 1 di atas terlihat hasil belajar siswa belum sesuai dengan standar yang diharapkan dalam KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Pada mata pelajaran Ekonomi ditetapkan Kriteria Ketuntasan Minimum siswa 70. Hal ini berarti pada kelas X (sepuluh) belum mencapai taraf ketuntasan belajar masing-masing kelas yang masih memiliki rata-rata di bawah 70. Rendahnya hasil belajar siswa ini dipengaruhi oleh kurangnya kompetensi yang dikuasai oleh guru dalam merancang dan menerapkan metode yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru sering menimbulkan kebosanan dalam belajar seperti metode ceramah, sehingga peserta didik tidak dapat menikmati pembelajaran dengan motivasi tinggi. Pembelajaran yang demikian membuat siswa menjadi pasif, kurang berpartisipasi dan kurang termotivasi dalam belajar selama proses pembelajaran di dalam kelas. Misalnya, siswa banyak datang terlambat ketika guru menerangkan pelajaran kemudian ketika guru memberikan kesempatan untuk mencatat contoh soal siswa mengerjakannya sambil berbicara dengan teman sebangkunya.

Seorang guru sebaiknya mampu menggunakan metode pembelajaran yang tepat, menyenangkan, membangkitkan semangat siswa dan mendorong siswa mengkonstruksi pengetahuan sendiri. Guru juga diharapkan dapat memberdayakan dengan baik pengetahuan yang dimiliki siswa sehingga akan memotivasi siswa untuk berbagi strategi dan pengetahuan dengan sesamanya. Dengan demikian diharapkan aktifitas dan hasil belajar ekonomi siswa akan lebih baik.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan metode yang diajarkan oleh guru masih menggunakan metode Konvensional seperti metode Ceramah maupun demonstrasi dimana metode ini menempatkan guru sebagai pusat pengajaran, karena guru lebih aktif memberikan informasi, dan menerangkan suatu konsep kepada siswa. Sedangkan siswanya berperan lebih pasif tanpa banyak melakukan pengolahan bahan, karena menerima bahan ajaran yang disampaikan guru.

Kelebihan metode Ceramah ini menurut Syamsudin dalam Syaiful (2009:79) adalah “Bahwa guru menyajikan bahan dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis dan lengkap sehingga siswa tinggal menyimak dan mencernanya secara teratur dan tertib”.

Kelemahan metode Ceramah menurut Syaiful (2009:202):

1. Metode ini tidak dapat memberikan kesempatan untuk berdiskusi memecahkan masalah sehingga proses menyerap pengetahuannya kurang tajam.
2. Metode ini kurang memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk mengembangkan keberanian mengemukakan pendapatnya.
3. Pertanyaan lisan dalam ceramah kurang dapat ditangkap oleh pendengarannya, apalagi digunakan kata-kata asing.
4. Metode ini kurang cocok dengan tingkah laku kemampuan anak yang masih kecil.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, guru sebagai penyelenggara proses belajar mengajar perlu memikirkan dan mengusahakan metode pembelajaran yang

tepat agar siswa termotivasi untuk belajar. Dengan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, maka pengalaman belajar siswa juga akan semakin bertambah. Dengan bertambahnya pengalaman belajar siswa maka diharapkan hasil belajarpun dapat meningkat.

Salah satu usaha guru menciptakan kondisi yang diharapkan agar belajar mengajar menjadi efektif apabila, pertama: diketahui secara tepat faktor-faktor yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar, kedua: dikenal masalah-masalah yang diperkirakan bisa timbul dan dapat merusak iklim belajar-mengajar, ketiga: diskusi berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas dan diketahui pola kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan digunakan.

Di samping pengelolaan kelas yang efektif tentunya ada juga ciri-ciri guru yang efektif dan baik, istilah guru yang baik dahulu lebih banyak digunakan akan tetapi kini istilah “guru efektif” karena sifatnya lebih terurus. Pengertian guru yang baik lebih bersifat sebagai kemampuan personal seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan pengajaran, sementara itu pengertian “guru efektif” lebih bersifat kemampuan profesional.

Hal semacam ini dapat dibuktikan dengan adanya penemuan metode baru yakni metode diskusi tipe *Buzz Group* atau diskusi kelompok kecil. Metode diskusi tipe *Buzz Group* adalah metode yang didalamnya terdapat beberapa kelompok kecil (*sub group*) masing-masing terdiri dari 3-6 orang dalam tempo singkat, untuk mendiskusikan suatu topik atau memecahkan suatu masalah,

seorang juru bicara melaporkan hasil diskusi kelompok lengkap dengan seluruh kelompok.

Dalam metode diskusi tipe *Buzz Group* ini membantu siswa agar lebih menguasai materi pelajaran yang baru dipelajari, menuntut siswa untuk berfikir tentang apa yang dipelajari, berkesempatan untuk berdiskusi dengan teman tentang materi yang kurang dimengerti atau dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru, bertanya serta membagi pengetahuan yang diperoleh dengan yang lainnya. Metode diskusi tipe *Buzz Group* ini didesain untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran apabila terjadi suatu permasalahan yang kurang dimengerti siswa tentang materi yang diajarkan. Dengan berpartisipasi siswa secara aktif dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pemahamannya sehingga diperoleh hasil belajar yang lebih baik. Tujuannya untuk memperoleh informasi, untuk memecahkan masalah atau mendiskusikan suatu isu.

Kelebihan metode diskusi tipe *Buzz Group* menurut Slameto (2001:104) adalah:

- a. Mendorong peserta yang malu-malu.
- b. Menciptakan suasana yang menyenangkan.
- c. Memungkinkan pembagian tugas kepemimpinan.
- d. Menghemat waktu.
- e. Memupuk kepemimpinan.
- f. Memungkinkan pengumpulan pendapat.
- g. Memberi variasi.

Kelemahan metode diskusi tipe *Buzz Group* menurut Slameto (2001:104) adalah:

- a. Kemungkinan terjadi kelompok yang terdiri dari orang-orang yang tidak tahu apa-apa.
- b. Dapat memboroskan waktu, terutama bila terjadi hal-hal yang bersifat negatif.
- c. Perlu belajar apabila ingin memperoleh hasil yang maksimal.
- d. Kemungkinan mendapatkan pemimpin yang lemah.

- e. Laporan hasil diskusi kemungkinan tidak tersusun dengan baik.

Metode ini juga sudah diterapkan oleh Ainil (1998) dengan judul *Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Metode Buzz Group* di SMU Negeri 5 Padang. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa dengan penggunaan metode Buzz Group dapat membantu terciptanya pengajaran yang efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode diskusi tipe *Buzz Group* ini sangat unggul bukan saja untuk meningkatkan hasil belajar anak dalam kognitif saja, tetapi juga dalam ranah afektif dan psikomotorik. Berdasarkan hal ini dan penelitian yang relevan inilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang sejenis yang berjudul:

”Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Tipe *Buzz Group* Dengan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya peranan guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan masih pasif.
2. Banyaknya siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran karena pembelajaran masih terpusat kepada guru.
3. Hasil belajar ekonomi siswa masih rendah atau masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) karena dalam pembelajaran siswa cenderung menerima saja materi pelajaran yang disampaikan guru.

4. Pembelajaran masih terpusat kepada guru yang mengakibatkan kejenuhan pada siswa pada proses pembelajaran dan kurangnya interaksi antara guru dan siswa.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup yang akan diteliti dan untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian ini pada "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Tipe *Buzz Group* Dengan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota".

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu: "Apakah terdapat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran Metode Tipe *Buzz Group* dengan menggunakan metode Ceramah pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota?".

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan metode pembelajaran Tipe *Buzz Group* dengan metode pembelajaran secara Ceramah pada kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Bertolak dari tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai masukan bagi Sekolah untuk meningkatkan mutu Pendidikan dimasa yang akan datang.
3. Sebagai masukan bagi guru-guru Ekonomi khususnya di SMA Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota dalam merencanakan dan mengembangkan strategi pembelajaran dengan penerapan Metode Tipe *Buzz Group*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan tentang perbedaan hasil belajar siswa dengan penerapan metode tipe *Buzz Group* dengan metode ceramah pada kompetensi dasar yang dipilih mendeskripsikan *circulair flow diagram* dan mendeskripsikan peran konsumen dan produsen. Kompetensi dasar yang dipilih tentang mendeskripsikan peran konsumen dan produsen bertujuan agar siswa mampu memahami peran dari pelaku kegiatan ekonomi, siswa mampu mengaplikasikan peran dari pelaku kegiatan ekonomi dan agar siswa termotivasi untuk melakukan berbagai kegiatan ekonomi.

Hasil penelitian menggunakan metode tipe *Buzz Group* yang dilakukan pada kelas eksperimen didapat nilai rata-rata sebesar 76,8, sedangkan hasil penelitian pada kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah diperoleh nilai rata-rata sebesar 68,7. Uji hipotesis untuk hasil belajar Z_{hitung} 2,99 dan Z_{tabel} 1,96 berarti $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan pembelajaran metode Tipe *Buzz Group* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah di kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota, maka terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan penerapan metode Tipe *Buzz Group* dengan metode ceramah. Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada guru untuk menerapkan Metode Tipe *Buzz Group*. Metode

Tipe *Buzz Group* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran bisa diatasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu untuk guru SMA Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota khususnya guru ekonomi hendaknya menerapkan metode tipe *Buzz Group* karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode ceramah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dalyono. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Moedjiono. (1991). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: P2LKTK.
- _____. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitri, Ainil. (1998). *Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Penggunaan Metode Buzz Group Pada siswa Kelas II SMUN 5 Padang*. Padang (Skripsi): FMIPA UNP.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Moedjiono. (2004). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: P2LTK.
- Irwan, Ade. (1996). *Studi Tentang Penggunaan Metode Buzz Group Dalam Proses Pembelajaran Menyelesaikan Tugas- Tugas Atau Pertanyaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Fisika Siswa SMP 1 Pasaman* (Skripsi). Padang: UNP.
- Megginson, David. (1997). *Human Resource Development*. Jakarta: Elek media Kompotindo.
- Nasution, Agusfidar. (1998). *Strategi Belajar Mengajar*. (Lapen tidak diterbitkan). Padang: FIP IKIP Padang.
- Riapatma, Nevi Dewi. (2006). *Penggunaan Metode Buzz Group Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas 1 SMPN 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan* (Skripsi). Padang: STKIP PGRI SUMBAR.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.